

	CEK LIST AUDIT MUTU INTERNAL TEKNIK ELEKTRO	No. Dokumen	Instrumen/Untrim-AMI//9/2025
		Berlaku Sejak	2025
		Revisi	1
		Halaman	10

Hari/ Tanggal :	Auditee:
Waktu :	Auditor
Prodi :	a. Ketua :
Jumlah Dokumen :	b. Anggota :
Acuan:	c. Anggota :

Standar Nasional Pendidikan Tinggi
Permendikbud No. 53 Tahun 2023

Petunjuk Pengisian:

Isilah kolom ketersediaan dan kelengkapan dokumen dengan tanda centang (√) pada Y (ya) atau T (tidak) sesuai dengan kondisi dokumen yang ditilik.

No.	Referensi Butir Mutu	Pernyataan SASARAN MUTU	Ketersediaan Dokumen		Kelengkapan Dokumen		Catatan Khusus
			Y	T	Y	T	
Kriteria 1. Diferensiasi Misi (Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi)							
1)	Kekhasan VMTS	VMTS UPPS dan visi keilmuan prodi dengan mempertimbangkan: 1. Linearitas visi PT yang diturunkan ke VMTS UPPS sebagai identitas UPPS; 2. Kesesuaian VMTS UPPS dengan renstra; 3. Kesesuaian visi keilmuan program studi dengan kurikulum; 4. Tinjau ulang VMTS UPPS dan visi keilmuan prodi secara periodik.					
2)	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dalam penyusunan dan penetapan VMTS dengan mempertimbangkan aspek: 1) Keterlibatan pemangku kepentingan internal yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan; 2) (2) Pemangku kepentingan eksternal yang terdiri dari lulusan, pengguna lulusan, dan pakar.					
3)	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi yang mencakup: (1) Sosialisasi VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi ke seluruh pemangku kepentingan					

		(2) Tingkat pemahaman VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi para pemangku kepentingan internal dan eksternal; (3) Pencapaian konkret jangka pendek dan menengah VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (4) VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi berdampak, berkelanjutan, dan berorientasi pada masa depan.					
Kriteria 2. Akuntabilitas							
4)	2.1 Tata Pamong dan Tata Kelola	Sistem tata pamong UPPS yang mencakup: (1) Tersedianya statuta Perguruan Tinggi yang mengatur struktur organisasi dan kebijakan operasional; (2) Tersedianya kewenangan dan tugas yang dijalankan secara efektif; (3) Bukti sah pelaksanaan struktur organisasi dan kebijakan operasional; (4) Aras kewenangan organ pokok dijalankan secara efektif untuk mendukung perkembangan jangka panjang					
5)		UPPS dikelola secara efektif, transparan dan akuntabel dalam mendukung kualitas akademik, menciptakan lingkungan yang kondusif, dan memaksimalkan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal.					
6)		Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya.					
7)		Pimpinan UPPS memiliki kemampuan dalam: (1) Kepemimpinan; (2) Pengambilan keputusan; (3) Manajemen konflik yang memberikan dampak positif bagi organisasi.					
8)	2.2 Kerjasama	Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan visi UPPS serta visi keilmuan program studi (Jika $RK \geq 4$, maka skor 4) $RK = (N1 + N2 + N3) / NDTPS$. N1 = Jumlah kerja sama pendidikan. N2 = Jumlah kerja sama penelitian. N3 = Jumlah kerja sama PkM. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.					
9)		Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Jika $NI > a$ dan $NN > b$, maka Skor = 4					

		Faktor: $a = 2$, $b = 6$, $c = 8$. NI = Jumlah kerja sama tingkat internasional. NN = Jumlah kerja sama tingkat nasional. NW = Jumlah kerja sama tingkat wilayah/lokal. $A = NI/a$; $B = NN/b$; $C = NW/c$. Jika $NI \geq a$ dan $NN < b$, maka $NI = a$. Jika $NI < a$ dan $NN \geq b$, maka $NN = b$. Jika $NW \geq c$, maka $NW = c$.					
10)		UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.					
11)	2.3 Keuangan	UPPS memiliki bukti sah pelaksanaan pengelolaan keuangan yang mengacu pada aspek transparansi, kepatuhan terhadap regulasi, efisiensi dan efektivitas, pengelolaan risiko serta audit internal dan eksternal.					
12)	Biaya operasional, dana penelitian dan PkM	Biaya operasional pendidikan (BOP). Jika $BOP \geq 20.000.000$, maka Skor 4 $BOP = \text{Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam rupiah penuh)}$.					
13)	Dana Penelitian DTSP (DPD).	Jika $DPD \geq 10.000.000$, maka skor 4 $DPD = \text{Rata-rata dana penelitian DTSP / tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam rupiah penuh)}$.					
14)	Dana PkM (DPkMD)	Jika $DPkMD \geq 5.000.000$, maka Skor 4 $DPkMD = \text{Rata-rata dana PkM DTSP / tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam rupiah penuh)}$.					
Kriteria 3. Relevansi Pendidikan, Penelitian, dan PKM							
15)	3.1 Pendidikan Pemutakhiran kurikulum	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi serta sesuai perkembangan iptek dan kebutuhan pengguna.					
16)	Profil lulusan dan CPL.	Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi, kebutuhan pengguna, sumber daya yang dimiliki, serta kepentingan lokal, nasional, dan global.					
17)		CPL diturunkan dari profil lulusan yang mencakup:					

		(1) Kesesuaian dengan kebutuhan pengguna (2) Mengikuti perkembangan iptek dan industri; (3) Memiliki kompetensi dalam menghadapi persaingan global; (4) Dilakukan pengukuran dan ditinjau secara rutin.					
18)	Kesesuaian dan tinjauan CPL	Kesesuaian CPL dengan standar kompetensi lulusan yang mencakup: (1) Konsep rekayasa terapan yang spesifik dengan disiplin ilmu terkait (2) kemampuan teknis dan kemampuan beradaptasi dengan standar keteknikan dan Teknologi Baru (3) Keterampilan komunikasi dan kemampuan kerja tim (4) kepatuhan terhadap etika profesi.					
19)		Proses tinjauan rutin terhadap pencapaian pembelajaran program dilakukan secara berkala sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.					
20)	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai 5. Metode pembelajaran 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester 8. Kriteria, indicator dan bobot penilaian 9. Daftar referensi yang digunakan.					
21)	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran yang efektif dalam mencapai CPL dengan mempertimbangkan: (1) Metode pembelajaran; (2) Media dan sumber belajar; (3) Interaksi dosen dan mahasiswa (4) Peningkatan daya analisis kritis.					
22)		Terdapat bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan RPS. Pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran mencakup: (1) Peninjauan kesesuaian dengan					

		RPS; (2) Evaluasi metode pembelajaran; (3) Identifikasi peluang perbaikan; (4) Tindakan perbaikan					
23)	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran.	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar mencakup: (1) Memiliki relevansi dengan CPL; (2) Mendukung keunggulan kompetitif UPPS dan Program Studi; (3) Mengandung kebaruan ilmiah; dan (4) Mengandung dampak sosial yang positif.					
24)		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk penugasan, praktikum, praktik bengkel, atau praktik lapangan. Jika $20\% \leq PJP \leq 50\%$, maka Skor = 4 JP = Jam pembelajaran penugasan, praktikum, praktik bengkel, atau praktik lapangan (termasuk KKN). JB = Jam pembelajaran total selama masa pendidikan. $PJP = (JP / JB) \times 100\%$					
25)	Basic sciences dan matematika	Program Studi menyediakan mata kuliah <i>basic sciences</i> dan matematika ≥ 25 SKS.					
26)	Proyek rekayasa penciir bidang prodi (<i>Capstone design</i>)	Terselenggaranya capstone design yang memiliki: (1) Panduan pelaksanaan. (2) Memiliki rumusan capaian pembelajaran mata kuliah. (3) Menggunakan standar-standar keteknikan dan batasan-batasan realistis berdasarkan pada pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh di perkuliahan sebelumnya. (4) Mempunyai bukti sah pelaksanaan.					
27)	Suasana Akademik	Tersedianya kebijakan, program, dan fasilitas serta dilakukan evaluasi secara berkala dalam menciptakan atmosfer yang kondusif bagi pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan					
28)		Terlaksananya kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi keilmuan yang terjadwal setiap satu s.d. dua bulan.					
29)	3.2 Penelitian	Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi yang mencakup unsur unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan visi;					

		(4) memberikan dampak positif bagi masyarakat					
30)		Penelitian DTPS yang sesuai dengan peta jalan penelitian dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Jika PPDMhs $\geq 50\%$, maka Skor = 4 NPMhs = Jumlah judul penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. NPD = Jumlah judul penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir. PPDMhs = $(\text{NPMhs} / \text{NPD}) \times 100\%$					
31)	3.3 Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)	Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki petajalan PkM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.					
32)		PkM DTPS yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Jika PKDMhs $\geq 50\%$, maka Skor = 4 NPKMhs = Jumlah judul PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. NPKD = Jumlah judul PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir. PKDMhs = $(\text{NPKMhs} / \text{NPKD}) \times 100\%$					
Kriteria 4. Sumber Daya Manusia							
33)	4.1 Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan	Kecukupan Jumlah DTPS. Jika NDTPS ≥ 12 dan PDTT $\leq 10\%$, maka Skor = 4 NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.					

		NDTT = Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. NDT = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. $PDTT = (NDTT / (NDT + NDTT)) \times 100\%$ $A = ((NDTPS - 5) / 7)$ $B = (40\% - PDTT) / 40\%$, Jika $PDTT \leq 40\%$ $B = (40\% - PDTT) / 30\%$, Jika $10\% < PDTT \leq 40\%$					
34)	Kualifikasi akademik DTPS.	Jika $PDS3 \geq 50\%$, maka Skor = 4 NDS3 = Jumlah DTPS yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $PDS3 = (NDS3 / NDTPS) \times 100\%$					
35)	Jabatan akademik DTPS.	Jika $PGBLKL \geq 70\%$, maka Skor = 4 NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. NDLK = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. NDL = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $PGBLKL = ((NDGB + NDLK + NDL) / NDTPS) \times 100\%$					
36)	Tenaga Kependidikan	UPPS memiliki jumlah laboran/ teknisi/ administrator sistem/dll yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasi sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya, dan > 70% bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.					
37)	4.2 Beban Kerja dan Kinerja DTPS	Rerata Beban Kerja (RBK) DTPS. Jika $RBK = 12 - 16$ SKS, maka Skor 4.					
38)		Kegiatan penelitian DTPS yang mendukung visi UPPS dan visi keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir. Jika $RI > a$ dan $RN > b$, maka Skor = 4. Faktor: $a = 0,05$, $b = 0,3$, $c = 1$. $RI = NI / 3 / NDTPS$. $RN = NN / 3 / NDTPS$.					

		$RW = NW / 3 / NDTPS$. NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NW = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. $NDTPS$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $A = RI/a$; $B = RN/b$; $C = RW/c$ Jika $RI \geq a$ dan $RN < b$, maka $RI = a$; Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka $RN = b$; Jika $RW \geq c$, maka $RW = c$					
39)		Kegiatan PkM DTPS yang mendukung visi UPPS dan visi keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir. Faktor: $a = 0,05$, $b = 0,3$, $c = 1$. $RI = NI / 3 / NDTPS$. $RN = NN / 3 / NDTPS$. $RW = NW / 3 / NDTPS$. NI = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NW = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. $NDTPS$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $A = RI/a$; $B = RN/b$; $C = RW/c$. Jika $RI \geq a$ dan $RN < b$, maka $RI = a$; Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka $RN = b$; Jika $RW \geq c$, maka $RW = c$.					
40)		Publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung visi UPPS dan visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Jika $RI > a$ dan $RN > b$ maka Skor = 4 Faktor: $a = 0,5$, $b = 1$, $c = 2$ $RI = (NA4 + NB3) / NDTPS$. $RN = (NA2 + NA3 + NB2) / NDTPS$.					

		$RW = (NA1 + NB1) / NDTPS$. NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi di prosiding di seminar nasional/wilayah. NB2 = Jumlah publikasi di prosiding tidak terindeks di seminar internasional. NB3 = Jumlah publikasi di prosiding terindeks Scopus / WoS di seminar internasional. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $A = RI/a$; $B = RN/b$; $C = RW/c$. Jika $RI \geq a$ dan $RN < b$, maka $RI = a$; Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka $RN = b$; Jika $RW \geq c$, maka $RW = c$.					
41)		Luaran penelitian dan PkM yang mendukung visi UPPS dan visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Jika $RLP \geq 3$, maka Skor 4 $RLP = ((3 \times NPaten) + 2 \times (NTTG + NBC) + NHKI) / NDTPS$. NPaten = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana). NTTG = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk NBC = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter. NHKI = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Pencatatan Ciptaan). NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.					
42)		Persentase DTPS yang memiliki karya ilmiah sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi dalam mendukung keunggulan kompetitif UPPS dan Program studi. Jika $PKDTPS \geq 50\%$, maka skor 4					

		PKDTPS = (NKDTPS / NDTPS) x 100% PKDTPS = Persentase jumlah dosen yang memiliki karya ilmiah sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi di jurnal internasional bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE atau paten dalam tiga tahun terakhir. NKDTPS = Jumlah dosen yang memiliki karya ilmiah sebagai penulis utama dan/atau penulis korespondensi di jurnal internasional bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE atau paten dalam tiga tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.					
43)		Persentase Karya ilmiah Bereputasi (PKIB) DTPS pada jurnal bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Jika $PKIB \geq 25\%$, maka Skor = 4. $PKIB = KIB / NDTPS$. KIB = Jumlah karya ilmiah DTPS pada jurnal bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.					
44)		Persentase DTPS yang Memiliki pengakuan/rekognisi sesuai bidang ilmu. Jika $PRDTPS \geq 50\%$, maka Skor = 4 Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS dapat berupa: a) Menjadi <i>visiting lecturer</i> / <i>visiting scholar</i> deprogram studi/perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul ataupun program studi/perguruan tinggi internasional bereputasi. b) Menjadi <i>keynote speaker</i> / <i>invited speaker</i> pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. c) Menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang program studi.					

		d) Menjadi tenaga ahli/konsultan di lembaga/industri tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Diploma Satu / Diploma Dua / Diploma Tiga / Sarjana Terapan / Magister Terapan/ Doktor Terapan).(konsultan bagaimana yang diakui) e) Mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja ditingkat wilayah/nasional/internasional (penghargaan bagaimana yang dapat diakui) PRDTPS = NRDTPS / NDTPS. NRDTPS = Jumlah DTPS yang memiliki pengakuan atas prestasi/kinerja yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.					
Kriteria 5. Sarana, Prasarana, dan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan							
45)	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana					
46)		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana.					
47)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sah pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.					
Kriteria 6. Mahasiswa dan Luaran Mahasiswa							
48)	Mahasiswa	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS. Jika $15 \leq RMD \leq 25$ dan $NDTPS \geq 12$, maka Skor = 4 NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.					

		NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $RMD = NM / NDTPS$ $A = ((NDTPS - 5) / 7)$ $B = RMD / 15$, jika $RMD < 15$ $B = 1$, jika $15 \leq RMD \leq 25$ $B = (35 - RMD) / 10$, jika $25 < RMD \leq 35$					
49)	Mahasiswa asing	Persentase Mahasiswa Asing (PMA). Jika $PMA \geq 1\%$, maka Skor = 4					
50)	IPK lulusan	IPK lulusan. $RIPK = \text{Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir.}$ Jika $RIPK \geq 3,25$, maka Skor = 4					
51)	Prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa Skor = $((I \times 3) + II) / 4$	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 5 tahun terakhir. Jika $RI > a$ dan $RN > b$ maka Skor = 4 Faktor: $a = 0,2\%$, $b = 2\%$, $c = 4\%$. $RI = NI / NM$. $RN = NN / NM$. $RW = NW / NM$. NI = Jumlah prestasi akademik internasional. NN = Jumlah prestasi akademik nasional. NW = Jumlah prestasi akademik wilayah/lokal. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. $A = RI/a$; $B = RN/b$; $C = RW/c$ Jika $RI \geq a$ dan $RN < b$, maka $RI = a$. Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka $RN = b$. Jika $RW \geq c$, maka $RW = c$.					
52)		Prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 5 tahun terakhir.					
53)		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa untuk mendukung visi UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi, baik secara mandiri atau bersama DTSPS dalam 3 tahun terakhir. Jika $NLP \geq 10$, maka Skor 4 . $NLP = ((3 \times NPaten) + 2 \times (NTTG + NBC) + NHKI)$ NPaten = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana). NTTG = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk.					

		NBC = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter. NHKI = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Pencatatan Ciptaan).					
54)	Tracer Study	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS- 1); (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.					
55)	Waktu tunggu	WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan atau berkarya pertama dalam 2 tahun, mulai TS-2 s/d TS-1. Jika $WT \leq 3$ bulan, maka Skor = 4.					
56)	Kesesuaian bidang kerja	Kesesuaian bidang kerja. KBK = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 2 tahun, mulai TS-2 s.d. TS-1. Jika $KBK \geq 60\%$, maka Skor = 4					
57)	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan di tingkat internasional, nasional, dan wilayah/lokal. Jika $RI > a$ dan $RN > b$, maka Skor = 4 Faktor: $a = 5\%$, $b = 20\%$, $c = 90\%$. $RI = (NI / NL) \times 100\%$, $RN = (NN / NL) \times 100\%$, $RW = (NW / NL) \times 100\%$. NI = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multinasional/internasional. NN = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin. NW = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin. NL = Jumlah lulusan. $A = RI/a$; $B = RN/b$; $C = RW/c$. Jika $RI \geq a$ dan $RN < b$, maka $RI = a$. Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka $RN = b$. Jika $RW \geq c$, maka $RW = c$.					

58)	Tingkat kepuasan pengguna lulusan.	Skor = $\sum TK_i / 7$ Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $TK_i = (4 \times a_i) + (3 \times b_i) + (2 \times c_i) + d_i$ $= 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7$ a_i = persentase “sangat baik”. b_i = persentase “baik”. c_i = persentase “cukup”. d_i = persentase “kurang”.					
Kriteria 7. Sistem Penjaminan Mutu							
59)	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) Dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4)Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)					
60)	Ketersediaan perangkat SPMI dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI, serta sistem penjaminan mutu memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.					
61)	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur: (1) Tujuan strategis organisasi; (2) Memberikan dampak positif dan terukur; (3) Menunjukkan daya saing internasional; (4) Telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.					
62)	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM; (2)Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4)Tersedianya bukti peningkatan standar.					
63)	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidak tercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, nkuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja;					

		(2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian; (3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja; (4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.					
64)	Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek berikut: (1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan; (2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta (6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.					

Hasil temuan dalam proses audit telah dijelaskan kepada auditee dan pihak auditee dapat menerimanya.

Auditee,

Jembrana,

Ketua Tim Auditor,

()

()